

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap ketiga subjek, analisis dan sintesis data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan

1. Terdapat tiga bentuk perubahan positif yang timbul dari perjuangan subjek dalam menghadapi penyakit kanker payudara ini, antara lain: perubahan positif dalam hidup, relasi sosial semakin baik, dan peningkatan spritualitas. Setiap subjek memiliki faktor yang berbeda yang membuat PTG mereka muncul, namun secara umum hal yang tergambar dari kemunculan PTG ketiga subjek adalah peningkatan keyakinan diri terhadap kesembuhan dan kemampuan yang dimiliki, menemukan kemungkinan baru dalam menjalani hidup, adanya peningkatan hubungan sosial dengan orang lain, dan adanya peningkatan nilai-nilai religiusitas dan spiritualitas.
2. Pada PO, dukungan sosial menjadi faktor utama yang mampu menumbuhkan keyakinan PO dalam pencapaian harapannya serta munculnya keinginan untuk meningkatkan nilai-nilai religiusitas dalam dirinya. Bagi AU, optimisme yang muncul dari dalam diri dan bagaimana diri mengontrol keadaan memberikan sumbangan terbesar terhadap munculnya keyakinan diri AU yang juga mempengaruhi keinginan AU untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain. Sementara itu, LG

menuturkan bahwa dorongan dari lingkungan serta keinginannya dari diri sendiri membuat LG menemukan harapan baru dalam menjalani hidupnya. Selain itu, keterbukaan LG terhadap lingkungannya juga membuat LG merasa butuh orang lain dalam hidupnya.

5.2 Saran

Penelitian ini disadari masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan pada penelitian ini diajukan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Penting bagi remaja yang mengalami kanker khususnya untuk dapat mengembangkan diri menemukan kemungkinan baru dalam dengan menyadari dan menerima keadaan yang terjadi serta berupa mengembangkan potensi relasi dengan lingkungan, juga mampu meyakini diri akan adanya kekuatan jika penderita mempercayai bahwa Tuhan akan memberikan kesembuhan. Penderita diharapkan dapat terbuka dan memiliki kepribadian yang terbuka sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat memperburuk keadaan fisik maupun psikologis. Misalnya berterusterang kepada orang lain tentang kesulitan yang sedang dialami, ataupun kendala-kendala yang dihadapi selama menderita kanker payudara.
2. Sebagaimana yang telah diketahui bersama, bahwa penyakit kanker dan terkhusus kanker payudara adalah penyakit yang sangat ditakuti. Bagi penderita dibutuhkan proses yang panjang untuk bisa menerima keadaan dan menumbuhkan potensi juang melawan penyakit tersebut. Sehingga

dalam menghadapi situasi semacam ini, seyogyanya keluarga maupun lingkungan terdekat dapat menunjukkan empati dan memberikan dorongan hidup kepada individu bersangkutan, sehingga individu dapat dengan mudah menerima dan menjalani kondisinya tersebut serta dapat merasakan kebahagiaan selama menjalani kehidupan ini.

3. Seyogyanya para medis atau pun orang-orang yang terlibat dalam penanganan remaja kanker khususnya dapat memberikan interaksi yang lebih hangat kepada penderita, karena perlakuan tersebut akan menimbulkan motivasi dan semangat hidup yang lebih tinggi atas kondisi orang dengan kanker tersebut.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan informan dengan jumlah yang lebih banyak, sehingga bisa mendapatkan dinamika *posttraumatic growth* (PTG) pada remaja dengan kanker payudara yang lebih kompleks dan beragam.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti mengenai variabel yang berhubungan dengan *posttraumatic growth* (PTG) pada remaja, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pertumbuhan pasca trauma pada orang yang mengalami kejadian traumatis dalam hidupnya.